

BAB V

KESIMPULAN

Ekonomi kolaboratif yang merupakan bagian dari revolusi industri keempat telah mempengaruhi aktivitas ekonomi global, salah satunya dalam bidang ketenagakerjaan. Pemanfaatan teknologi dan internet melalui melalui gawai ini menawarkan keleluasaan dan kemudahan untuk bekerja sama dalam dunia digital melalui platform daring. Hal ini telah mendorong terciptanya bentuk pekerjaan baru yang disebut dengan pekerjaan platform daring, salah satunya ialah *crowd work*. Perkembangan model pekerjaan *crowd work* turut mempengaruhi masyarakat dan pasar kerja digital Uni Eropa. Alasan pemilihan pekerjaan ini cukup beragam, di antaranya karena kesempatan untuk memperoleh pendapatan tambahan dan kesulitan dalam mengatur kehidupan pribadi dan bekerja. Meski demikian, potensi yang ditawarkan pekerjaan ini masih diragukan oleh masyarakat Uni Eropa, terutama dalam hal perlindungan pekerjanya.

Dalam merespon hal tersebut, Uni Eropa menyusun sejumlah kebijakan untuk jenis pekerjaan ini, sehingga dapat menyesuaikan dan memanfaatkan sifat dinamis pasar kerja digital. Hal ini dapat terlihat dari diresmikannya *Agenda Europe 2020* pada tahun 2010 hingga Rekomendasi Dewan di tahun 2018. Keperluan penyesuaian kebijakan untuk melindungi pekerja *crowd work* di era digital merupakan bukti bahwa kondisi sosial bersifat dinamis seiring dengan perubahan teknologi, komunikasi, dan informasi. Oleh karena itu, diperlukan adanya pembentukan pemahaman baru terhadap perubahan tersebut. Pemahaman ini kemudian mendorong terbentuknya pembaruan kesepakatan kepantasan berperilaku dalam konteks tersebut. Berdasarkan pemahaman tersebut, tesis ini mengkaji penyesuaian kebijakan dalam ekonomi kolaboratif Uni Eropa terkait perlindungan sosial pekerja *crowd work*.

Pada bagian pertama tesis ini dijelaskan secara singkat kerangka pemikiran masyarakat jaringan dalam ekonomi pengetahuan dan proses pengambilan keputusan suatu kebijakan. Dengan adanya ekonomi kolaboratif, kecanggihan teknologi dan sistem informasi yang semakin terintegrasi memudahkan interaksi masyarakat global dalam jaringan (*network society*). Konsep masyarakat jaringan sendiri ialah jaringan masyarakat yang menggunakan internet dan teknologi berbasis elektronik mikro dalam melakukan proses, pengolahan, dan pertukaran informasi. Kemudahan pertukaran informasi ini menjadi salah satu karakteristik dari masyarakat jaringan, termasuk dalam bidang ekonomi. Oleh sebab itu, dominasi penggunaan investasi aset berbasis pengetahuan (*knowledge-based assets*) dalam masyarakat jaringan ini disebut juga dengan ekonomi pengetahuan. Konsep ini dapat menjelaskan kemunculan aktivitas pekerjaan model baru melalui platform daring di tengah era ekonomi kolaboratif Uni Eropa.

Untuk mengetahui bagaimana penyesuaian kebijakan perlindungan pekerja terkait *crowd work* di Uni Eropa, tesis ini mengadaptasi model sistem politik David Easton dan Gabriel Almond. Kedua pendekatan sistem tersebut digunakan untuk membangun model analisis pengambilan kebijakan di Uni Eropa. Sistem sendiri adalah seperangkat struktur yang masing-masing memiliki fungsi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal ini Uni Eropa, sebagai organisasi regional, diasumsikan sebagai sebuah sistem yang di dalamnya terdapat seperangkat institusi yang memiliki fungsi masing-masing dan bekerja sama agar dapat menjaga nilai yang ada secara berkelanjutan. Dengan demikian, Uni Eropa dapat dikatakan memenuhi asumsi persyaratan fungsional, saling ketergantungan, dan keseimbangan dari teori sistem.

Pada bagian kedua tesis ini menjelaskan kehadiran *crowd work* dalam ekonomi kolaboratif Uni Eropa. Meski definisi tunggal dari *crowd work* hingga saat ini belum

tersedia, namun Uni Eropa telah berupaya mengidentifikasi mekanisme kerja jenis pekerjaan ini. Selain itu, Uni Eropa juga telah mengidentifikasi pengaruh keberagaman kondisi ekonomi dan bahasa yang menjadikan karakteristik *crowd work* dalam setiap negara anggotanya berbeda-beda. Hal ini pula yang mempengaruhi kondisi pekerja *crowd work*, seperti dalam hal pendapatan yang diperoleh, kondisi lingkungan sosial pekerja, sulitnya berkomunikasi dengan klien, kesehatan dan keselamatan kerja, dan lamanya waktu bekerja.

Kehadiran *crowd work* dalam ekonomi kolaboratif Uni Eropa dapat menjadi kesempatan untuk menyerap tenaga kerja, namun di sisi lain terdapat tantangan tersendiri dalam meregulasi jenis pekerjaan ini, terutama terkait perlindungan pekerja. Hal ini dikarenakan keleluasaan dalam mengatur waktu lama bekerja tanpa ada kontrak yang mengikat dalam pekerjaan ini dapat menjadi kebebasan dalam mengatur keseimbangan kehidupan sosial dan pekerjaan, tetapi di sisi lain juga dapat merugikan pekerja. Kerugian ini dapat berupa pendapatan yang tidak menentu, tidak ada batasan upah minimum yang diberlakukan dalam sebagian besar platform, beban kerja, dan lama waktu bekerja yang sulit ditentukan. Oleh sebab itu, pembahasan mengenai penyesuaian regulasi bagi perlindungan pekerja *crowd work* menjadi penting untuk dibahas.

Selanjutnya pada bagian ketiga tesis ini menjelaskan mekanisme instrumen kebijakan ketenagakerjaan yang berlaku di Uni Eropa, dengan acuan landasan hukum yang telah disepakati. Hal ini dilakukan untuk memastikan kebijakan yang dihasilkan tidak bertentang dengan aturan dan prinsip yang mengatur hubungan di antara negara-negara anggota dan juga lembaga-lembaga Uni Eropa. Kebijakan ketenagakerjaan yang berlaku dalam mengatur pekerja mandiri (informal) sebelumnya ialah Arahan dalam Pekerjaan Agen Sementara, Arahan tentang Pekerjaan Paruh-Waktu, dan Pekerjaan

Jangka Tetap. Namun arahan-arahan tersebut terbatas pada pembahasan mengenai kondisi kerja, sehingga kurang mencakup perlindungan pekerja. Oleh sebab itu, kebijakan tersebut menjadi acuan inisiatif penyesuaian kebijakan selanjutnya pasca kehadiran *crowd work* dalam ekonomi kolaboratif Uni Eropa.

Kemudian pada bagian keempat tesis ini menjelaskan kemunculan *crowd work* yang telah diantisipasi oleh Uni Eropa dengan meresmikan Agenda *Europe 2020*. Antisipasi ini dilakukan atas adanya dorongan perubahan yang berasal dari lingkungan *extrasocietal*, yaitu fenomena pemanfaatan teknologi dan internet di era globalisasi. Inisiatif unggulan dalam agenda ini merencanakan penyerapan tenaga kerja melalui pemanfaatan teknologi, sehingga hal ini memberi peluang adanya inovasi kemunculan jenis pekerjaan baru. Dari hasil pemetaan bentuk pekerjaan baru, teridentifikasi jenis pekerjaan platform daring, salah satunya yaitu *crowd work*. Uni Eropa mengerahkan program dan agenda lanjutan untuk mempersiapkan tenaga kerja terampil agar dapat berpartisipasi dalam ekonomi kolaboratif. Selain itu, Uni Eropa juga mengkaji ulang kesiapan infrastruktur layanan internetnya untuk dapat mendukung segala aktivitas ekonomi digital ini.

Agenda selanjutnya yang diresmikan oleh Uni Eropa ialah *Digital Single Market* yang mendukung adanya konsultasi publik dengan mitra sosial dan koalisi antar negara anggota. Tujuannya adalah untuk mendapatkan umpan balik dari mitra sosial mengenai kebijakan yang telah dan akan diterapkan dan memberikan wadah pertukaran informasi bagi negara anggota. Dalam kedua agenda tersebut telah dibahas prinsip-prinsip Uni Eropa, seperti *flexicurity*, subsidiaritas, dan proporsionalitas yang bersifat leluasa. Prinsip ini diharapkan dapat menyesuaikan kebijakan Uni Eropa di masa mendatang dengan kecepatan perubahan inovasi yang merupakan bagian dari ekonomi kolaboratif.

Pada Agenda A *European Agenda for the Collaborative Economy* mulai dibahas mengenai pedoman yang berlaku di Uni Eropa yang dapat diaplikasikan untuk mendukung perkembangan dalam era ekonomi kolaboratif. Agenda ini juga mulai membahas mengenai pekerja platform seperti *crowd work*, dengan menentukan status pekerjaannya terlebih dahulu. Hasilnya, pekerja platform seperti *crowd work* termasuk ke dalam golongan pekerja mandiri. Setelah mengetahui golongan status pekerjaan tersebut, Uni Eropa menerbitkan Rekomendasi Dewan. Rekomendasi ini memperluas definisi pekerja mandiri, sehingga pekerja platform seperti *crowd work* dapat memperoleh perlindungan pekerja yang sama dengan pekerja mandiri lainnya. Hal ini dilakukan dengan memberikan usulan kepada masing-masing negara anggota agar diadaptasi ke dalam peraturan perlindungan pekerja nasionalnya. Selain itu, dalam penerapannya akan dilakukan pengawasan dan juga *peer review* melalui koalisi nasional. Dari kebijakan-kebijakan ini, Uni Eropa menerapkan pilar institusional sosial dialog melalui perjanjian bersama dan metode koordinasi terbuka dalam proses penyesuaian kebijakan perlindungan sosial *crowd work*.

Dengan mengacu kepada hasil penelitian tersebut, maka didapatkan pemahaman mengenai bagaimana Uni Eropa menyesuaikan kebijakan perlindungan bagi pekerja *crowd work* di era ekonomi kolaboratif. Dalam merespon perubahan inovasi yang ada dalam ekonomi kolaboratif, Uni Eropa merancang kebijakan yang tidak mengikat dan lebih leluasa dalam bentuk agenda, rekomendasi, dan komunikasi bagi negara anggotanya. Kebijakan-kebijakan tersebut dihasilkan dari mekanisme pengambilan keputusan Prosedur Legislatif Biasa, Metode Koordinasi Terbuka, Prosedur Protokol Sosial yang secara aktif melibatkan mitra sosial. Selain itu, penentuan status pekerja dengan

mengidentifikasi kategori pekerjaan *crowd work* memudahkan Uni Eropa dalam menghasilkan *output* kebijakan perlindungan pekerja yang efektif.

Kebijakan yang dirumuskan oleh Uni Eropa mendukung perubahan kondisi pasar pekerja konvensional menuju digital. Kebijakan Uni Eropa selaras dengan perubahan yang perlu disesuaikan dari pasar pekerja digital menurut Mark Graham, yaitu melindungi kekuatan tawar-menawar pekerja digital (*bargaining power*); mendukung peningkatan kemampuan pekerja digital (*skills upgrading*); dan memberi peluang kepada seluruh pihak untuk berpartisipasi dalam pasar pekerja digital (*economic inclusion*). Oleh sebab itu selain sebagai regulator, peran Uni Eropa dalam perubahan pasar pekerja digital ialah sebagai institusi penyedia fasilitas. Hal ini dinilai berdasarkan kemampuan sistem dalam merespon perubahan lingkungan menurut Almond. Uni Eropa dalam hal ini memenuhi kemampuan ekstraktif, regulatif, distributif, dan responsif.

Dari hasil temuan ini, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai dampak dari penyesuaian kebijakan yang telah dilakukan oleh Uni Eropa. Dampak penyesuaian kebijakan ini dapat diperoleh dengan melihat bagaimana respon dari pekerja *crowd work*, serikat pekerja, dan para pengusaha. Diperlukan juga penelitian lebih lanjut tentang bagaimana kebijakan yang ada diadaptasi ke dalam kebijakan nasional masing-masing negara anggota Uni Eropa. Selain itu, dengan adanya jenis pekerjaan digital ini, maka dibutuhkan juga penelitian lebih lanjut terkait perubahan hubungan industrial yang terjadi di dalam ekonomi kolaboratif Uni Eropa.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Bakri, Umar Suryadi. 2017. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. (Yogyakarta: Pustaka Penerbit).
- Bennet, Andrew dan Jeffrey T. Checkel. 2014. *Process Tracing: From Metaphor to Analytic Tools*. (Cambridge: Cambridge University Press).
- Bennet, Andrew. 2004. "Case Study Methods: Design, Use, and Comparative Advantages." dalam buku *Models, Numbers, and Cases: Methods for Studying International Relations*. diedit oleh Detlef F. Sprinz dan Yael Wolinsky-Nahmias. (Ann Arbor: The University of Michigan Press).
- Birkland, Thomas A. 2011. *An Introduction to the Policy Process: Theories, Concepts, and Models of Public Policy Making*. (New York: Routledge)
- Budiarjo, Prof. Miriam. 2017. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Edisi Revisi Kesebelas (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama).
- Castells, Manuel. 2010. *The Rise of the Network Society*. (Oxford: Blackwell Publishing Ltd.).
- Chilcote, Ronald H. 1981. *Theories of Comparative Politics: The Search for a Paradigm*. (Colorado: Westview Press).
- Dunn, William N. 1999. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik: Edisi Kedua*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press).
- Durward, David, Ivo Blohm, dan Jan Marco Leimeister. 2016. "Principal Forms of Crowdsourcing and Crowd Work." dalam buku *The Digital Economy and the Single Market* diedit oleh Werner Wobbe. et. al. (Brussel: FEPS).
- Huws, Ursula, Neil H. Spencer, et. al. 2018. "Working in the Gig Economy: Insights from Europe." dalam buku *Working in the Digital Age*. diedit oleh Max Neufeind, Jacqueline O'Reily, dan Florian Ranft (London: Rowman and Littlefield International Ltd.).
- Jacobs, David dan Joel Samuel Yudken. 2003. *The Internet, Organizational Change, and Labor: The Challenge of Virtualization*. (London: Routledge).
- Johari, Jagdish Chandra. 2008. *Comparative Politics*. 8th Edition (New Delhi: Sterling Publishers Private Limited).
- Löwisch, Manfred. 2003. "Labor Law in Europe." *Ritsumeikan Law Review* No. 20.
- Mandl, Irene. 2016. "Working Conditions in Crowd Employment and ICT-Based Mobile Work." dalam buku *The Digital Economy and the Single Market* diedit oleh Werner Wobbe. et.al.. (Brussel: FEPS)
- O'Reilly, Jacqueline, et.al. 2018. "Introduction: Identifying the Challenges for Work in the Digital Age." dalam *Work in the Digital Age*. diedit oleh Max Neufeind, Jacqueline O'Reily, dan Florian Ranft (London: Rowman and Littlefield International Ltd.).

- Rhodes, Martin. 2005. "Employment Policy: Between Efficacy and Experimentation." dalam buku *Policy-Making in the European Union* diedit oleh Helen Wallace. William Wallace. dan Mark A. Pollack. (Oxford: Oxford University Press).
- Schwab, Klaus. 2016. *The Fourth Industrial Revolution*. (Genewa: World Economic Forum).
- Wallace, Helen. 2005. "An Institutional Anatomy and Five Policy Modes." dalam buku *Policy-Making in the European Union* diedit oleh John Peterson. Helen Wallace. dan Mark A. Pollack. Oxford: Oxford University Press.

JURNAL

- Abbatiello, Anthony. Tim Boehm. dan Jeff Schwartz. "No-Collar Workforce" dalam jurnal "Tech Trends 2018: The Symphonic Enterprise." *Deloitte Insights* (2018).
- Almond, Gabriel A. "A Developmental Approach to Political Systems." *Cambridge Journals: World Politics. Vol. 17 Issue 2* (Januari 1965).
- Cantarella, Michele dan Chiara Strozzi. "Labour Market Effects of Crowdfork in US and EU: An Empirical Investigation" *Center for Economic Research (RECent) 140* (2018)
- De Groen, Willem Pieter dan Ilaria Maselli. "The Impact of the Collaborative Economy on the Labour Market." *CEPS Special Report No. 138* (2016)
- Donini, Annamaria, et. al. "Towards Collective Protections for Crowdworkers: Italy. Spain. and France in the EU Context" *Sage Vol.23(2)* (2017).
- Drahokoupil, Jan dan Brian Fabo. "The Platform Economy and the Disruption of the Employment Relationship." ETUI Policy Brief: European Economic, Employment and Social Policy No. 5 (2016)
- Easton, David. "An Approach to the Analysis of Political Systems." *The Johns Hopkins University Press: World Politics. Vol. 9 No. 3* (April 1957).
- Easton, David. *The Political System: An Inquiry into the State of Political Science*. (New York: Alfred A. Knopf. 1953)
- Giubboni, Stefano. "The Rise and Fall of EU Labor Law." *Wiley: European Law Journal 24* (2018)
- Huws, Ursula, Neil H. Spencer, dan Simon Joyce. "Crowd Work in Europe." *FEPS* (2016).
- Kittur, Aniket, Jeffrey V. Nickerson, et.al. "The Future of Crowd Work." *Springer: Computer Supported Cooperative Work (CSCW) 13* (2013).
- Payne, Rodger A. "Persuasion. Frames. and Norm Construction." *Sage: European Journal of International Relations Vol. 7(1)* (2001).
- Powell, Walter W. dan Kaisa Snellman. "The Knowledge Economy." *Annual Review of Sociology: 2004. 30*.
- Stokes, Kathleen, et.al.. "Making Sense of the UK Collaboation Economy." *Nesta* (2014)
- V., Lehdonvirta. *Work alerts and personal bests: Managing time in the online gig economy*. New Technology. Work & Employment.

van Dijk, Jan A. G. M. *The Network Society: Social Aspects of New Media*. (London: Sage Publication Ltd. 2006).

Wendt, Alexander E. "Constructing International Politics." *International Security Vol. 20* (1995).

PUBLIKASI UNI EROPA

"Consolidated Version of the Treaty on European Union." Official Journal of the European Union. C 326/13 Oktober 2012

"Consolidated Version of the Treaty on the Functioning of the European Union." Official Journal of the European Union. C 115/47 Mei 2008

"Decision-making procedures in the European Union." EU Monitor. diakses pada 20 Januari 2020 melalui <https://www.eumonitor.eu/9353000/1/j9vvik7m1c3gyxp/vg9tssega1vj>

"EU Law." European Union. diakses pada 20 Januari 2020 melalui https://europa.eu/european-union/law_en

"Europe 2020 Factsheet." European Commission EU bekerja sama dengan Erasmus+ Programme of the European Union. 2015

"Factsheet: The Collaborative Economy". *European Commission EU. Ref Ares(2016)2558830*. 2016

"How EU decisions are made." European Union. diakses pada 20 Januari 2020 melalui https://europa.eu/european-union/eu-law/decision-making/procedures_en#review-and-adoption

"Open method of coordination (OCM)." EU Monitor. diakses pada 20 Januari 2020 melalui <https://www.eumonitor.eu/9353000/1/j9vvik7m1c3gyxp/vh7eg8ym3xy5>

"Ordinary Legislative Procedure (COD)." EU Monitor. diakses pada 18 Februari 2019 melalui <https://www.eumonitor.eu/9353000/1/j9vvik7m1c3gyxp/vga3bya9max9>

"Single European Act (SEA)." European Parliament. diakses pada 20 Januari 2020 melalui <https://www.europarl.europa.eu/about-parliament/en/in-the-past/the-parliament-and-the-treaties/single-european-act>

"Social Protocol (PRT)." EU Monitor. diakses pada 20 Januari 2020 melalui <https://www.eumonitor.eu/9353000/1/j9vvik7m1c3gyxp/vh9irm9dljx0>

"Treaty on European Union." EUR-Lex. Diakses pada 14 Desember 2019 melalui <https://eur-lex.europa.eu/legal-content/EN/TXT/HTML/?uri=CELEX:12012M/TXT>

A., Pesole, Urzi Brancati. M. C., et. al. "Platform Workers in Europe." *European Commission* (2018).

Council of the European Union. "Outcome of the Council Meeting: Employment. Social Policy. Health and Consumer Affairs." 2018. 15116/18 (OR. en) PRESSE 69 PR CO 69. Brussels.

Council of the European Union. "Outcome of the Council Meeting: Employment. Social Policy. Health and Consumer Affairs." 2018. 15116/18 (OR. en) PRESSE 69 PR CO 69. Brussels.

De Stefano, V. dan A. Aloisi. "European Legal Framework for Digital Labour Platform." 2018. JRC112243. Luxembourg: PublicationOffice of the European Union

- Esser, Ceikel, Funda, et.al. “The European Collaborative Economy”. *JRC Science for Policy Report*. Luxembourg (2016) JRC103256.
- Eurofound. “New Forms of Employment.” *Publications Office of the European Union*. Luxembourg (2015)
- Eurofound. *Employment and working conditions of selected types of platform work*. 2018. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- European Commission. “A European Agenda for the Collaborative Economy.” 2016. COM(2016) 356 final. SWD(2016) 184 final. Brussels.
- European Commission. “COLLEEM: Collaborative Economy and Employment.” 25 Januari 2019. Diakses pada 19 Desember 2019 melalui <https://ec.europa.eu/jrc/en/colleem>
- European Commission. “Council Recommendation on access to social protection for workers and the self-employed.” 2018. COM(2018) 132 final. 2018/0059 (NLE). Strasbourg.
- European Commission. “Council Recommendation on access to social protection for workers and the self-employed.” 2018. COM(2018) 132 final. 2018/0059 (NLE). Strasbourg.
- European Commission. “Establishing a European Pillar of Social Rights.” 2017. COM(2017) 250 final. Brussel.
- European Commission. “National Coalitions.” Digital Single Market Strategy. diakses pada 14 Desember 2019 melalui <https://ec.europa.eu/digital-single-market/en/national-local-coalitions>
- European Commission. “Online Platforms and the Digital Single Market Opportunities and Challenges for Europe.” 2016. COM(2016) 288 final. SWD(2016) 172 final. Brussels.
- European Commission. *A Digital Agenda for Europe*. 2010. COM(2010) 245 final. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- European Commission. *A Digital Single Market Strategy for Europe*. 2015. COM(2015). Brussel.
- European Commission. *An Agenda for New Skills and Jobs: A European Contribution towards Full Employment*. 2010. COM(2010) 682 final. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- European Commission. *Europe 2020: A strategy for smart, sustainable and inclusive growth*. 2010. COM(2010) 2020 final. Luxembourg: Publications Office of the European Union.
- European Commission. *Towards a job-rich recovery*. 2012. COM(2012) 173 final. Strasbourg: Publications Office of the European Union.
- European Commission. *Towards a Single Market Act for a highly competitive social market economy*. 2010. COM(2010) 608 final. Brussels: Publications Office of the European Union.

- Fabo, Brian, M. Beblavý, Z. Kilhoffer, dan K. Lenaerts. “An overview of European platforms: Scope and business models.” *Joint Research Centre: Publications Office of the European Union*. Luxembourg (2017).
- Green, Anne, Maria de Hoyos, et.al. “Exploratory Research on Internet-enabled Work Exchanges and Employability.” *European Commission: Joint Research Centre*. Seville (2014).
- Juncker, Jean-Claude. “A New Start for Europe: My Agenda for Jobs. Growth. Fairness and Democratic Change.” *European Commission*. Strasbourg (2014).
- Kiss, Monika. “Digital skills in the EU labour market.” *European Parliament: European Parliamentary Research Service*. (2017).
- The Principle of subsidiarity*. European Parliament: Liaison Office in the United Kingdom. diakses pada 14 Desember 2019 melalui <http://www.europarl.europa.eu/unitedkingdom/en/education/teachingresources/howeuworks/subsidiarity.html>
- Vaughan, Robert dan Raphael Daverio. “Assessing the Size and Presence of the Collaborative Economy in Europe.” *European Commission* (2016).

LAPORAN RESMI

- “Digital Footprint.”UNI Europa. Diakses pada 15 Oktober 2018 melalui <https://unieuropaprojects.org/digital-footprint/>
- “*Digital Labor Platforms and the Future of Work: Towards Decent Work in the Online World*.” ILO (Genewa: 2018).
- “Towards Decent Work in the Online Work.” dalam laporan ILO *Digital Labour Platforms and the Future of Work: Towards Decent Work in the Online Work* diedit oleh Janine Berg. et.al. (Jenewa: ILO. 2018).
- De Stefano, Valerio. “The rise of the «just-in-time workforce»: On-demand work, crowdwork and labour protection in the «gig-economy».” *ILO: Conditions of Work And Employment Series No. 71* (2016).
- Polaski, Sandra. “Building an adequate U.S. labor and social protection system for the 21st century.” *Extension of Social Security ILO Working Paper No. 60* (2018).

WEBSITE

- “About Clickworker and Its Workflows.” Clickworker. Diakses pada 3 Juli 2019 melalui <https://www.clickworker.com/about-us/>
- “Parallel Economy.” IAS Score. Diakses pada 15 Oktober 2018 melalui <http://iasscore.in/economy/parallel-economy>
- Barlow, John Perry. “*A Declaration of the Independence of Cyberspace*.” diakses pada 19 Februari 2019 melalui <https://www.eff.org/cyberspace-independencet>
- Graham, Mark dalam Oxford Internet Institute. (2016). *Digital Labour and Development: New Knowledge Economies or Digital Sweatshops*. [Video] diakses pada tanggal 19 Februari 2019 melalui <https://www.youtube.com/watch?v=i-1AJxWTDxM>

Howe, Jeff. “*The Rise of Crowdsourcing.*” Wired 2006. Diakses pada 3 Juli 2019 melalui <https://www.wired.com/2006/06/crowds/>

Safire, William. “*The Fat Tail.*” New York Times. Diakses pada 3 Juli 2019 melalui https://www.nytimes.com/2009/02/08/magazine/08wwln-safire-t.html?_r=3&ref=magazine&

Social Dialog. Fact Sheets on the European Union: European Parliament. diakses pada 14 Desember 2019 melalui <https://www.europarl.europa.eu/factsheets/en/sheet/58/social-dialogue>

MATERI PERKULIAHAN

Materi perkuliahan mata kuliah Politik Hubungan Industrial. “*Knowledge Economy and Society*”